



Yogya Bentuk Komisi Pengendalian Zoonosis

YOGYAKARTA—Penyakit *zoonosis* yang ditularkan hewan menjadi ancaman serius bagi masyarakat. Untuk mengantisipasi, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta membentuk komisi khusus yang disebut Komisi Pengendalian Zoonosis.

Kepala Seksi Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Endang Sri Rahayu mengatakan, Komisi Pengendalian Zoonosis tidak hanya diisi personel Dinas Kesehatan, tetapi juga melibatkan instansi lain, seperti Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Badan Lingkungan Hidup (BLH).

Selain kedua instansi itu, instansi lain yang terlibat dalam struktur Komisi Pengendalian Zoonosis adalah Dinas Perindus-

trian, Perdagangan, Koperasi, dan Pertanian (Disperindagkotan), Dinas Pendidikan, serta Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.

"Komisi ini dibentuk guna mengantisipasi kejadian atau wabah yang lebih besar dari penyakit-penyakit *zoonosis*," kata Endang kemarin. Dia menyebut, setiap instansi yang terlibat memiliki kewenangan berbeda. Namun, semua kewenangan bisa saling dukung untuk mengantisipasi dan pengendalian *zoonosis*.

"Salah satu contohnya BLH yang menangani sampah agar tidak menimbulkan penyakit. Kemudian, Disperindagkotan melakukan pengawasan terhadap hewan yang menjadi faktor pembawa penyakit," katanya.

Menurut Endang, jenis penyakit yang termasuk kategori *zoonosis* cukup banyak, di antaranya rabies, leptospirosis, demam berdarah dengue (DBD). Jika penyakit tersebut tidak dikendalikan, bisa menjadi bencana. "Pada awal 2015, ada empat orang dari satu wilayah yang meninggal dunia karena leptospirosis," ujarnya.

Endang berharap kegiatan antisipasi terus dilakukan. Kendati begitu, jika ternyata terjadi kasus di tengah masyarakat, penyakit tersebut bisa dikendalikan sehingga tidak ada pasien yang meninggal dunia.

Komisi Pengendalian Zoonosis memiliki sejumlah tugas, di antaranya menyusun standar operasional prosedur untuk

pengendalian *zoonosis*, termasuk menghimpun sumber dana dari pusat, daerah, masyarakat, atau bantuan luar negeri untuk kegiatan pengendalian *zoonosis*.

Hingga saat ini jumlah kasus *zoonosis*, seperti leptospirosis di Kota Yogyakarta, tidak terlalu banyak, yaitu sekitar empat kasus. Namun, kasus demam berdarah cukup banyak hingga mencapai 862 kasus.

Kepala Bagian Humas Kota Yogyakarta Tri Hastono menambahkan, Komisi Penanggulangan Zoonosis di Kota Yogyakarta dikuatkan melalui Peraturan Wali Kota Yogyakarta No 36/2016. "Ini menjadi komisi pertama di tingkat kota/kabupaten di DIY," tambahnya.

sodik

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005